

SALAM PALESTINA



KAJIAN UTAMA

Dari Redaksi

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembaca dan donatur yang budiman, sebagai informasi, saat ini KNRP Pusat tengah merapikan tata organisasi dan sistem kerja yang baik, ini semata-mata untuk melakukan yang terbaik dalam rangkaian kerja besar, untuk ikut andil dalam masalah kemanusiaan yang di derita rakyat Palestina melalui donasi dari Anda semua.

Karenanya, akhir April 2014 silam, kami melakukan Rapat Kerja KNRP Pusat, dilanjutkan pada awal Juni 2014, dimantapkan dengan Rapat Kerja Nasional KNRP se-Indonesia, yang dihadiri tidak kurang dari 20 KNRP Wilayah.

Karena kami yakin, pertanggungjawaban ini bukan hanya 'ternilai' baik oleh donatur saja, juga tentunya kami berharap 'ternilai' baik pula dihadapan sang Maha Kuasa, Allah 'azza wa jalla, dan inilah cara kami dalam melakukan pertanggungjawaban yang akan berbanding lurus dengan rencana program kerja yang ada.

Sementara itu, kali ini Salam Palestina hadir di edisi spesial Ramadhan 1435 H, KNRP tengah menyiapkan program Safari Ramadhan di sejumlah Wilayah di Indonesia, yang juga mendatangkan tamu dari Palestina. Semoga para tamu tersebut, dapat mengunjungi kota Anda.

Mari bermurah rezeki di Ramadhan, untuk membantu Rakyat Palestina!
Jangan sekali-kali melupakan Palestina!

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Redaksi

Tim Redaksi

Redaktur:

DR. Muqoddam Cholil, MA,
Zakaria, Azhar Suhaimi,
Afwan Riyadi.

Sekretaris Redaktur:

Mashan Khoiriyah

Design dan Layout:

knrp production

Produksi dan Distribusi:

Mauizzhtul Hasanah

Apakah Al Aqsha, Kini Milik Yahudi ?

Baitul Maqdis dan Masjid Al Aqsha adalah amanah Allah bagi seluruh umat Islam. Tanpa kecuali. Dalil-dalil Al Quran dan Al Hadits, sudah terlalu gamblang menjelaskan tentang kesucian dan keutamaannya. Membela dan memakmurkan Al Aqsha akan menambah keberkahan hidup, sudah menjadi ajaran Al Quran yang kita mesti kita yakini. Dititik ini saya berkesimpulan, bahwa keniscayaan tentang Al Aqsha dari sudut ini tak perlu didiskusikan apalagi diperdebatkan.

Layaknya sebuah amanah, maka se-jatinya Al Quds dan Al Aqsha harus terus dijaga, dirawat dan dipelihara. Jangan sampai dicuri, dirusak dan dinistakan. Tapi realitanya apakah seperti itu? Mari kita lihat!

Masjid Al Aqsha kini tersandera. Kiblat Pertama umat Islam itu kini berada dibawah kungkungan dan genggaman pemerintahan Zionis Yahudi. Umat Islam sebagai pemiliknya yang sah seolah mati kutu dihadapan superioritas Zionis. Jangankan untuk bisa memakmurkan, menjaga dan merawatnya, untuk sekedar berkunjung dan sholat di Al Aqsha, kaum muslimin harus 'izin' kepada pemerintah Zionis Yahudi. Sungguh ironi!

Kaum muslimin di Palestina, mereka tidak leluasa beribadah dan memakmurkan Al Aqsha. Bagi warga Jalur Gaza Palestina, berkunjung dan shalat di Masjid Al Aqsha seolah hanya angan-angan belaka. Hingga Allah mentaqdirkannya kembali. Masjid Suci itu seolah telah di haramkan Zionis bagi mereka untuk sekedar dapat men-

gunjunginya dan memakmurkannya. Paling tidak itu terjadi sejak meletusnya Intifadlah Mubarakah. Namun kecintaan terhadap Al Quds telah mendarah daging. Jika Anda berkunjung ke Gaza, hampir disetiap kantor pemerintah, lembaga-lembaga sosial dan rumah-rumah warga di Gaza banyak kita temukan tulisan 'jarak dari tempat ini ke kota Al Quds' dan semisalnya. Sebagai bukti betapa mereka mencintai Al Aqsha. Bahkan setiap langkah perjuangan yang mereka tapaki, selalu diniatkan untuk memerdekakan Palestina dan membebaskan Al Aqsha. Meski harga yang harus mereka tebus adalah parade kegetiran dan nestapa, blokade yang mencekik dan bombardir

militer Zionis yang menceraub ribuan nyawa

Lantas apakah Al Quds sama sekali tidak bisa dikunjungi?

Pemerintah Zionis memberikan kesempatan kepada warga dunia, termasuk umat Islam untuk mengunjungi Al Quds. Namun ada yang patut

dicermati, apakah berkunjungnya kaum muslimin ke kota Al Quds dan Masjid Al Aqsha memberikan saham bagi pemeliharaan, penjagaan dan pembebasan Masjid Al Aqsha dan Al Quds? Atau hanya sekedar wisata ruhani yang kosong dari pesan-pesan pemeliharaan terhadap masjid suci yang dinash oleh Al Quran ini? Dititik ini perlu kita renungkan. per-



SALAM PALESTINA



tanyaan menggelitik, apakah kunjungan kaum muslimin ke Al Aqsha itu memberikan dampak positif (misalkan secara ekonomis) bagi kaum muslimin Palestina di kota Al Quds? Atau apakah setiap dollar yang dikeluarkan dalam kunjungan ke Al Aqsha itu (biaya visa, hotel, transportasi, konsumsi, oleh-oleh, dll) justru hanya menambah pundi-pundi Zionis untuk melanggengkan penjajahan dan cengkraman terhadap Al Aqsha dan Palestina?

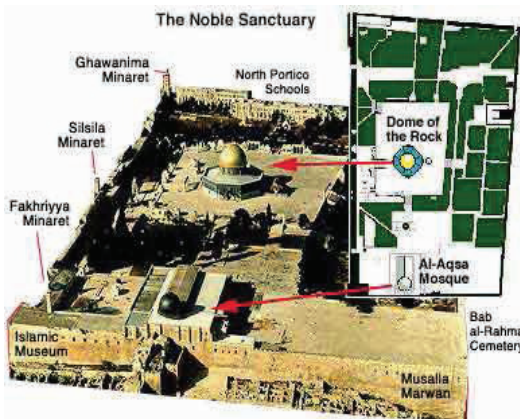
Lalu bagaimana dengan warga muslim Palestina di kota Al Quds?

Nasib mereka juga tak kalah ironis. Tak ada kebebasan untuk beribadah di Masjid Al Aqsha. Kaum lelaki yang diperbolehkan beribadah di Al Aqsha hanya yang berumur 45 tahun ke atas, bahkan disebagian waktu mereka terbatas 50 tahun ke atas. Kaum Muslimin Al Quds menghadapi Megaprojek Yahudisasi Al Quds dan Al Aqsha. Hampir setiap pekan terjadi penggusuran dan perampasan tanah, rumah dan bangunan warga arab muslim Palestina yang dilakukan Zionis dengan semena-mena. Tragisnya lagi, mereka harus merobohkan rumah dan bangunan miliknya itu dengan tangan sendiri. Jika tidak, maka alat-alat berat Zionis yang dipergunakan untuk merobohkan bangunan miliknya itu, harus mereka bayar dengan harga yang sangat mahal.

Secara demografi, Zionis terus menekan agar populasi umat Islam dan kristen di Al Quds kian berkurang. Tak sedikit warga Al Quds yang diusir paksa. Kartu identitas penduduknya sebagai warga kota dirampas paksa. Padahal tinggal di kota Al Quds merupakan senjata ampuh umat Islam untuk dapat menjaga

dan mempertahankan Al Aqsha. Bagi muda-mudi muslim Al Quds, menikah dengan calon idamannya dari kota lain di Palestina atau negara lainnya seolah menjadi mimpi disiang bolong. Karena jika mereka memaksa, maka harus siap kapan saja diusir dari kota penuh berkah itu.

Al Quds bagai pohon yang akarnya mulai dicerabut. Tanah-tanahnya terus digerus, digali dan dibuat terowongan. Sebagian dari terowongan-terowongan itu bahkan persis berada dibawah Masjid Al Aqsha. Andai terjadi gempa diatas 5 skala reichter, menurut



seorang peneliti, bisa dipas-tikan Masjid Al Aqsha akan roboh. Haruskah Al Aqsha roboh dan musnah agar umat ini tergerak untuk menyelamatkannya? Waliyad-

zubillah.

Ketamakan Zionis nampaknya semakin tak terbendung. Masjid Al Aqsha seringkali dijadikan tempat ritual ibadah mereka. Ditanah yang dilipatgandakan shalat hingga 500 bahkan 1000 kali lipat, justru disana rabi-rabi yahudi Zionis dengan leluasa memimpin ritual yahudi dan membacakan kitab Talmud. Kitab Rasial yang penuh dengan dogma-dogma diskriminatif. Secara waktu, Al Aqsha sebenarnya sudah terbagi. Orang Arab menyebutnya taqsim zamani. Separuh waktu untuk umat Islam, separuh waktu untuk yahudi. Sebuah strategi yang didesain agar sensitifitas dan rasa kepedulian serta ta'dzim umat terhadap kesucian dan kemuliaan Al Aqsha ini semakin hari semakin menipis dan bahkan hilang ditelan ketidaktahuan, sikap pasrah dan masa bodoh. Penyerbuan-penyerbuan sering kali dilakukan ekstrimis-ekstrimis Yahudi.

Dan ironisnya itu terjadi dibawah pengawasan pasukan keamanan mereka. Hanya puluhan murobithun (penjaga masjid) dan sedikit dari kaum muslimin Al Quds yang menjejal aksi arogan mereka. Sementara 1,6 miliar umat Islam sibuk dengan judul-judul kehidupan masing-masing. Seolah tak ada ayat dan hadits yang menitipkan Al Aqsha dalam tugas dan tanggungjawab ibadah mereka.

Disini keimanan kita sesungguhnya sedang dipanggil. Dan semoga Allah memasukkan kita sebagai hambahamba-Nya yang diberikan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk ikut menanam saham dalam pembebasan Al Aqsha. Bisa jadi bentuknya berupa untaian doa yang selalu kita panjatkan. Atau sosialisasi yang kita lakukan. Atau dukungan moril dan materil yang bisa kita berikan dari harta terbaik kita. Agar Al Aqsha segera terbebas dan Palestina tak lama lagi merdeka. Sebagaimana Rasulullah pernah menyeru, "Kunjungilah (Baitul Maqdis), dan Shalatlah disana!", "Jika kalian tidak bisa melakukannya," tegas beliau, " Kirimkanlah minyak untuk meneranginya (baca: memeliharanya)". Seolah tak boleh ada alasan/udzur agar kita tak turut serta untuk menjaga dan memelihara Al Aqsha. Mari berlomba-lomba memberikan yang terbaik untuk Al Aqsha, karena 'Kelak, setiap kita akan ditanya satu persatu, jiwa perjiwa oleh Allah SWT tentang Masjid Al Aqsha. Maka apakah Anda telah menyiapkan jawaban untuk mempertanggungjawabkannya?' seperti yang dipesankan Dr. Amal Khalifah, seorang pakar Al Quds.

*** Ditulis oleh Heri Efendi Sekretaris Umum KNRP Pusat

Marhaban Yaa Ramadhan

Sempatkah kita merenungkan sejenak, puasa mereka, ifthor mereka, tarawih mereka, sahur mereka, sementara mereka hidup dalam kesulitan dan belenggu penjajahan?

Mari berbagi dan do'akan mereka...

Jangan lupakan rakyat Palestina!!!

KNRP PUSAT

Jl.Jabir No.11 Ragunan Jakarta Selatan
Telp. & Fax +6221 781 2311

SALAM PALESTINA

PENYALURAN BANTUAN

Qurban For Palestine

22 Oktober – 2 November 2012



Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) medio Oktober sampai November 2012 mengadakan program kemanusiaan dengan tema Qurban For Palestine, acara ini disambut baik oleh sejumlah kalangan, dari mulai pengusaha, pejabat bahkan masyarakat biasa.

Yang saat itu kebersamai tim KNRP, diantaranya ada Anggota DPRD Kota Padang Budiman, Ketua KNRP Wilayah Sumatera Barat Irsyad Syafar, beberapa orang para Mudhahy, juga tim nasyid Izzatul Islam, yang akan melakukan konser kemanusiaan sekaligus penggalangan dana di Kairo Mesir.

Donasi pertama diberikan KNRP kepada lembaga Tahfidz dan Qira'at Qur'an di kota Gaza Tengah, lembaga ini berada di lingkungan Masjid 'Umary, salah satu masjid tertua di Gaza, donasi untuk pengkaderan para penghafal Qur'an ini, diterima langsung Pimpinan lembaga tersebut Syaikh Ahid Zinu.

Kegiatan dilanjutkan keesokan harinya setelah Shalat Ied Adha, salah seorang diantara Mudhahy ikut menyembelih hewan qurban yang berasal dari tanah penuh berkah Gaza Palestina, setelah itu, bukan hanya menyembelih, para Mudhahy ini juga mengemas daging-daging hewan qurban yang telah disembelih kedalam plastik yang kemudian menyerahkan langsung kepada para pengungsi di Khan Younis yang berbatasan langsung dengan zionis Israel, dan beberapa wilayah di Gaza Palestina.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan donasi langsung ke Perdana Menteri Ismail Haniya yang kemudian Ismail Haniya memberikan kepada janda-janda syuhada dan yatim di beberapa wilayah.

KNRP juga, ikut menyumbangkan donasinya melalui PPDP (Partners for Peace & Development for Palestinians)

yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat untuk Kedamaian dan Pembangunan Rakyat Palestina, kemudian donasi juga diberikan kepada keluarga Syaikh Ahmad Yassin, tokoh perjuangan rakyat Palestina.

Selanjutnya, KNRP pun memberikan donasinya ke Al Quds Foundation yang diterima langsung pimpinannya.

Palestine Rescue

23 November 2012

Untuk kesekian kalinya, KNRP melakukan kembali perjalanan ke Gaza Palestina dalam rangkaian Program Palestine Rescue (Penyelamatan Palestina), program ini dilaksanakan setelah zionis Israel menyerang kembali Gaza Palestina, KNRP tidak sendirian, dari KNRP Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam diwakilkan oleh Syaifunsyah, turut mendampingi sejumlah Anggota Komisi I DPR RI dan LSM Kemanusiaan lainnya.

Donasi KNRP diberikan langsung ke PM Ismail Haniya di kantornya, disaksikan sejumlah rombongan, dilanjutkan dengan



pemberikan donasi kembali untuk pembangunan tanah wakaf kaum muslimin yang diterima Al Quds Foundation, dan janda syuhada saat penyerangan zionis Israel ke Gaza Palestina yang dikenal dengan Perang Hijjarotussijil.

Save Care Education & Medicine for Palestine

1 – 10 April 2013

Ini kali ketiga, KNRP melakukan perjalanannya ke Gaza Palestina dalam program Save Care Education & Medicine for Palestine (Peduli Penyelamatan Pendidikan dan Bantuan Obat-obatan untuk Rakyat Palestina), medio April 2013.

Yang menarik dari para donatur yang ikut serta di dalamnya yaitu Anur Rofiq Lil Firdaus atau yang biasa dikenal dengan Opick, dirinya ditemani Ketua KNRP Wilayah Bali Ahmad Rosadi Lubis dan juga perwakilan dari KNRP Jawa Timur.

KNRP mengawai pemberian donasi pada lembaga Tahfidz Qur'an 'Ulumul Insan, yang telah menghasilkan sekitar 600 para penghafal Qur'an di Gaza Palestina.

Berikutnya, KNRP memberikan donasi ke salah satu lembaga yang membantu para korban kekejaman zionis Israel, As-Sala-

REKENING DONASI PALESTINA

No.Rek BSM : 701 836 2133 | No.Rek BCA : 760 032 5099

a.n.Komnas untuk Rakyat Palestina

SALAM PALESTINA



mah. Lembaga ini yang mengusahakan pendanaan untuk membantu Rakyat Palestina yang cacat akibat perang.



Sementara itu, KNRP juga telah merencanakan mengirimkan 2 unit Ambulance ke Gaza, dan akhirnya terealisasi, Ambulan tersebut dibelikan di Mesir dan langsung diserahkan ke RS. Asy Syifa di Gaza Palestina.

Berbagi Keceriaan dan Kebahagiaan untuk Pengungsi Palestina di Yordania

27 Desember 2013 – 3 Januari 2014

Dipenghujung tahun 2013 dan awal tahun 2014 silam, KNRP kembali menyalurkan donasi untuk Pengungsi Palestina yang berada di Yordania. Program Berbagi Keceriaan dan Kebahagiaan kepada Pengungsi Palestina di Yordania ini bertujuan untuk memberikan keceriaan para pengungsi Palestina di penghujung dan menyambut awal tahun.

Kami bersama Perwakilan Adara Relief International Latifah Hariri dan rekan-rekan PPI Yordania berkesempatan bertemu dengan pihak KBRI di Amman Yordania, untuk mendapatkan info tentang pengungsi-pengungsi yang jumlahnya hampir setengahnya penduduk Yordania.

Setelahnya, kami langsung menuju Yayasan Al Islami Al Khairi dipinggiran kota Amman, Yayasan tersebut menaungi

pengungsi dari beberapa negara konflik termasuk Palestina yang terbesar, penyerahan bingkisan dan bantuan diterima langsung Koordinator Rumah Tangga Yayasan Al Islami Al Khairi, setelahnya kami pun diajak keliling untuk melihat kondisi pengungsi yang dibawah naungannya, meragalkan di bangunan kumuh dan layak huni, anak-anak mengalami malnutrisi, banyak mereka yang berasal dari Tepi Barat Palestina.



Hari berikutnya, kami pun ketempat yang akan kami jadikan tempat acara penyerahan donasi dan bingkisan yang sebelumnya sudah direncanakan. Kami ditemui dengan Yayasan Bulan Sabit Hijau dan langsung merencanakan acara penyerahan donasi, yang diadakan pas tanggal 1 Januari 2014. Acara dan Penyerahan donasi untuk acara dan para pengungsi pun sukses, dan anak-anak para pengungsi pun tidak lupa mengucapkan, Syukron Indonesia! (Terima Kasih Indonesia).

Sehari sebelum pulang, kami pun berkesempatan menuju Jarasy, ujung wilayah Yordania yang berbatasan dengan Suriah, Libanon dan Palestina di Tepi Barat. Dan melalui Ummu Muslim kami menyerahkan bantuan untuk pengungsi Mukhoyyam Gaza yang terletak di Jarasy.

Jadwal Konser 7 Kota

KOTA	TANGGAL
Yogyakarta	24 Agustus 2014
Bengkalis	14 September 2014
Sumbar	28 September 2014
Malang/ Surabaya	25 Oktober 2014
Samarinda	15 November 2014
Balikpapan	16 NOVEMBER 2014
Medan	7 Desember 2014

Jadwal Safari Ramadhan 1435 H

KOTA	TANGGAL
Kaltim 1 (Samarinda, BPN, Tenggarong)	28 Juni - 4 Juli 2014
Kaltim 2 (Bontang, Sangata)	28 Juni - 4 Juli 2014
Kalimantan Utara (Tarakan, Bulungan, Nunukan)	28 Juni - 4 Juli 2014
Sumatera Utara	28 Juni - 4 Juli 2014
Sumatera Barat	28 Juni - 4 Juli 2014
Jogja, Klaten, Solo	28 Juni - 4 Juli 2014
NAD	28 Juni - 4 Juli 2014
Kepri & Batam	1 Juli - 7 Juli 2014
Riau & Bengkalis	28 Juni - 4 Juli 2014
Banten	6 Juli - 8 Juli 2014
Jawa Barat k	28 Juni - 4 Juli 2014
Jabodetabek	28 Juni - 12 Juli 2014

INGIN BELANJA SAMBIL DONASI PALESTINA ?

SPEAK FOR PALESTINE WITH PALESTINAKU
by knrp

Pusat Merchandise Palestina



Facebook : PALESTINAKU (produk KNRP Pusat)

